

ABSTRAK

Selvi Oktavioni, NPM: 2051033, REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM (Studi Semiotika Roland Barthes Pada Film *The Great Indian Kitchen*). Skripsi (S1) Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja, Mei 2023. Dibawah Bimbingan Dian Novitasari, M.I.Kom dan Bianca Virgiana, M.I.Kom.

Gender merupakan variabel sosial yang digunakan untuk membedakan peran, tanggung jawab, kebutuhan, peluang dan hambatan antara laki-laki dan perempuan di dalam kehidupan sosial sehari-hari. Hakikat keadilan dan kesetaraan gender memang tidak bisa dilepaskan dari konteks yang selama ini berkembang dan dipahami oleh masyarakat yaitu budaya patriarki. Paham patriarki yang menempatkan laki-laki pada posisi superior dan menempatkan perempuan pada posisi inferior, mengakibatkan perempuan diperlakukan sewenang-wenang, secara senonoh, yang akhirnya merugikan perempuan. Budaya patriarki akan tetap ada selama masyarakat terus mengkonstruksi mengenai status dan peranan dalam patriarki itu sendiri. Salah satu film yang mengandung adegan praktik patriarki adalah film *The Great Indian Kitchen* yang kemudian menjadi objek penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi budaya patriarki di film *The Great Indian Kitchen*. Penelitian ini berusaha membongkar unsur-unsur budaya patriarki yang terdapat dalam film *The Great Indian Kitchen*. Penelitian ini menggunakan metode semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna denotasi, konotasi yang didalamnya terdapat mitos dengan menggunakan paradigma kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya laki-laki masih mendominasi perempuan hingga saat ini. Dominasi laki-laki membelenggu perempuan dengan membatasi pergerakannya. Hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan yang terus di konstruksi oleh masyarakat atau perempuan itu sendiri. Sehingga budaya patriarki masih terus berkembang di masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menemukan sebanyak 18 *frame* yang mengandung dominasi laki-laki terhadap perempuan di dalam rumah tangga. Kemudian ditemukan makna konotasi yang dilakukan secara berulang-ulang, sehingga mendapatkan 3 mitos yaitu: perempuan dinikahi untuk melakukan pekerjaan asisten rumah tangga (ART) di dalam keluarga, perempuan menjadi pihak yang terpojokan dan dianggap selalu salah di dalam keluarga, kontrol laki-laki menempatkan perempuan berada di bawah kekuasaannya dengan tugas utamanya dalam sektor domestik.

Kata Kunci: Budaya Patriarki, Film, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Selvi Oktavioni, NPM: 2051033, REPRESENTATION OF PATRIARCHAL CULTURE IN FILM (Roland Barthes' semiotic studies on The Great Indian Kitchen). Thesis (S1) Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University, May 2023. Under the guidance of Dian Novitasari, M.I.Kom and Bianca Virgiana, M.I.Kom.

Gender is a social variable used to distinguish roles, responsibilities, needs, opportunities and barriers between men and women in everyday social life. The nature of justice and gender equality cannot be separated from the context that has been developed and understood by society, namely patriarchal culture. Patriarchy that places men in a superior position and places women in an inferior position, results in women being treated arbitrarily, indecently, which ultimately harms women. Patriarchal culture will remain as long as society continues to construct the status and role of patriarchy itself. One of the films that contains scenes of patriarchal practices is the film The Great Indian Kitchen which later became the object of this study. The purpose of this study was to find out the representation of patriarchal culture in the film The Great Indian Kitchen. This study seeks to unpack elements of patriarchal culture contained in the film The Great Indian Kitchen. This research uses Roland Barthes' semiotic method to analyze the meaning of denotation, the connotation in which myths are contained using a critical paradigm. The results showed that men still dominate women today. Male domination shackles women by restricting their movement. This has become a habit that continues to be constructed by society or women themselves. So that patriarchal culture is still developing in society. In this study, researchers found as many as 18 frames containing male dominance over women in the household. Then found the meaning of connotations that were carried out repeatedly, so as to get 3 myths, namely: women are married to do domestic helper work (ART) in the family, women become the cornered party and are considered always wrong in the family, male control puts women under their power with their main duties in the domestic sector.

Keywords: patriarchal culture, film, semiotics Roland Barthes